KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

LAPORAN KINERJA TW I

TAHUN 2026

PPN SIBOLGA

KKP 2026 #GROWSTRONGER
EKONOMI BIRU UNTUK INDONESIA EMAS
panganbiru
0% POVERTY 8% GROWTH

KATA PENGANTAR

Irvan Armana
Kepala Pelabuhan
Perikanan Nusantara Sibolga

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Laporan Kinerja (LKj) PPN Sibolga Triwulan I Tahun 2026. Laporan ini merupakan dokumentasi capaian kinerja dan potret prestasi PPN Sibolga. Laporan Kinerja ini disusun untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja PPN Sibolga pada tahun ini dan salah satu bentuk pertanggungjawaban kami dalam penggunaan sumber daya yang telah dialokasikan.

Sebagai salah satu UPT vertikal pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPN Sibolga juga berperan sebagai perwakilan Kementerian Kelautan dan Perikanan di daerah, khususnya pengemban tugas visi dan misi KKP. Di awal tahun 2026, seluruh pejabat dan pegawai PPN Sibolga telah menandatangani Kontrak Kinerja dan Pakta Integritas. Kontrak Kinerja ditandatangani sebagai janji pemenuhan tugas pokok kami sementara penandatangan Pakta Integritas merupakan janji untuk menjalankan amanah dengan bersih, jujur dan penuh integritas.

Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pegawai PPN Sibolga yang telah bekerja sama dan bekerja keras dalam menghasilkan capaian kinerja. Di tengah keterbatasan dan kendala yang ada, tim PPN Sibolga berhasil mengubahnya menjadi tantangan dan kesempatan untuk berprestasi. Kerja tim yang solid dan sinergi yang terus menerus merupakan modal dasar yang dibutuhkan untuk menggapai target yang kita cita-citakan.

Akhir kata, saya berharap LKj ini dapat bermanfaat sebagai bahan pengambilan keputusan strategis para pimpinan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas organisasi secara keseluruhan.

Sibolga, 20 April 2026
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga

Irvan Armana

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 13.834.461.000,- untuk Tahun 2026 dimana yang terealisasi pada triwulan I sebesar Rp 2.780.274.200,- atau mencapai 21,22%. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sibolga pada triwulan I tahun 2026 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 110.37%.

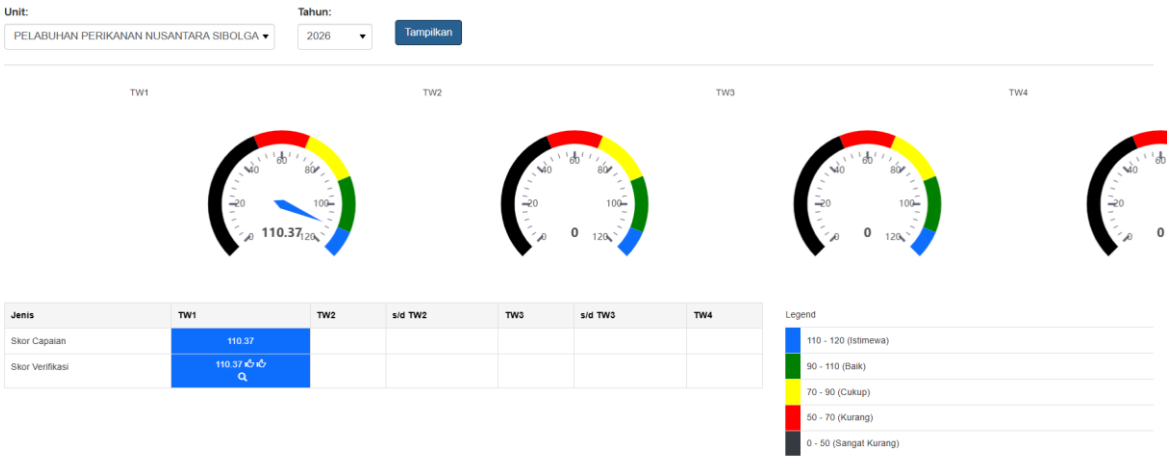

Gambar 1 Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPN Sibolga Triwulan I Tahun 2026

Dari hasil pengukuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sibolga Tahun 2026 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai target triwulan I Tahun 2026 yang mencapai angka lebih atau diatas 100% di semua Indikator Kinerja yang ditargetkan (Indikator Kinerja Tahun 2026Terlampir).

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian Output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategis berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis organisasi. Peta Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga tahun 2026 dapat disajikan pada diagram diatas, berdasarkan Dashboard Peta Strategis triwulan I pada Aplikasi Kinerja: www.kinerjaku.kkp.go.id.

DAFTAR ISI

..... 1

.....RINGKASAN EKSEKUTIF

..... 2

DAFTAR GAMBAR 4

LAMPIRAN..... Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL 5

BAB 1 6

PENDAHULUAN 6

1.1. LATAR BELAKANG.....6

1.2. TUGAS DAN FUNGSI.....7

1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....11

BAB II 13

PERENCANAAN KINERJA 13

2.1. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP..... 13

2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS..... 14

2.3. RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2026 18

2.4. PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2026 18

BAB III..... 21

AKUNTABILITAS KINERJA..... 21

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 21

3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA 23

Sasaran Kinerja (SK) 1: Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga..... 23

Sasaran Kinerja (SK) 2: Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Meningkat 26

Sasaran Kinerja (SK) 4: Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 36

Sasaran Kinerja (SK) 5: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 39

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN 51

BAB IV 52

PENUTUP..... 52

4.1. KESIMPULAN 52

4.2. REKOMENDASI TINDAK LANJUT 53

4.3 TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN IV TAHUN 2025..... 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) PPN Sibolga Triwulan I Tahun 2026 2
Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Sibolga Tahun 2026 9
Gambar 3 Peta Strategi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2026 14
Gambar 4 Penerimaan PNBP Tw.I 2026 25
Gambar 5 Capaian Volume Produksi Triwulan I 27
Gambar 6 Capaian PPN Sibolga Triwulan I 2026 27
Gambar 7 Nilai Evkin Tw. I 2026 31
Gambar 8 Skor Penilaian SELARASKAN Tw. I 35
Gambar 9 Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) 52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Cascading/Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2026 16
Tabel 2. Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2026 yang mengacu kepada Balanced Scorecard (BSC) 19
Tabel 3.Capaian IKU PPN Sibolga hasil Balanced Scorecard (BSC) Triwulan I Tahun 2026 21
Tabel 4. Target dan Realisasi Nilai PNBP di PPN Sibolga 24
Tabel 5. Capaian Penerima PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 25
Tabel 6 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga Tahun 2026 27
Tabel 7 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga 27
Tabel 8 Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen) 29
Tabel 9 Capaian Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 31
Tabel 10 Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 32
Tabel 11 Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 33
Tabel 12 Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 35
Tabel 13 Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan 36
Tabel 14 Capaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan 38
Tabel 15 Capaian Indikator Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan 39
Tabel 16 Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja 40
Tabel 17 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai) 42
Tabel 18 Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 43
Tabel 19 Capaian Indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 45
Tabel 20 Capaian Indikator Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen) 46
Tabel 21 Capaian Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 47
Tabel 22 Capaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 48
Tabel 23 Capaian Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga 49
Tabel24. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan Triwulan I Tahun 2026 PPN Sibolga 51

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penyusunan LKj merupakan amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dimana diatur bahwa setiap instansi pemerintah wajib untuk menyusun Laporan Kinerja sebagai pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis instansi.

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga merupakan instansi vertikal Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap juga berkewajiban menyusun LKj sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pencapaian tujuan/sasaran strategis instansi. LKJ disusun berdasarkan realisasi capaian IKU sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025 antara Kepala Pelabuhan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntable sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahanpermasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang disusun setiap tahun.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga disusun oleh setiap unit kerja yang menyusun perjanjian kinerja yakni dengan menyajikan infomasi tentang ; (1) uraian singkat tentang unit kerja, (2) rencana dan target kinerja yang

ditetapkan oleh unit kerja dengan atasan unit kerja, (3) pengukuran kinerja, dan (4) evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program dan kegiatan serta kondisi terakhir yang seharusnya.

Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga secara periodik melakukan penyusunan Laporan Kinerja sebagaimana format yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Sibolga secara bertahap dari Triwulan I sampai dengan triwulan IV dan akan dilanjutkan dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2026 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode tahun 2026.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggung-jawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan Kinerja triwulan I tahun 2026 ini akan menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama triwulan I sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

1.2. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa pelabuhan perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menyelenggarakan fungsinya :

a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;

c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam penyelenggaraan fungsi tersebut, dengan memperhatikan kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), maka pelaksanaan tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawab masing-masing eselon-I lingkup KKP yang berkaitan dengan kebijakan di daerah secara implisit juga menjadi tugas dan fungsi pelabuhan perikanan. Tugas dan fungsi tersebut didukung oleh struktur organisasi.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 60/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut :

1.2.1 Subbagian Umum

Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

1.2.2 Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan masing-masing. Dalam pelaksanaan tugas bersebut ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Tugas koordinator tersebut adalah mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugasnya.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Sibolga dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

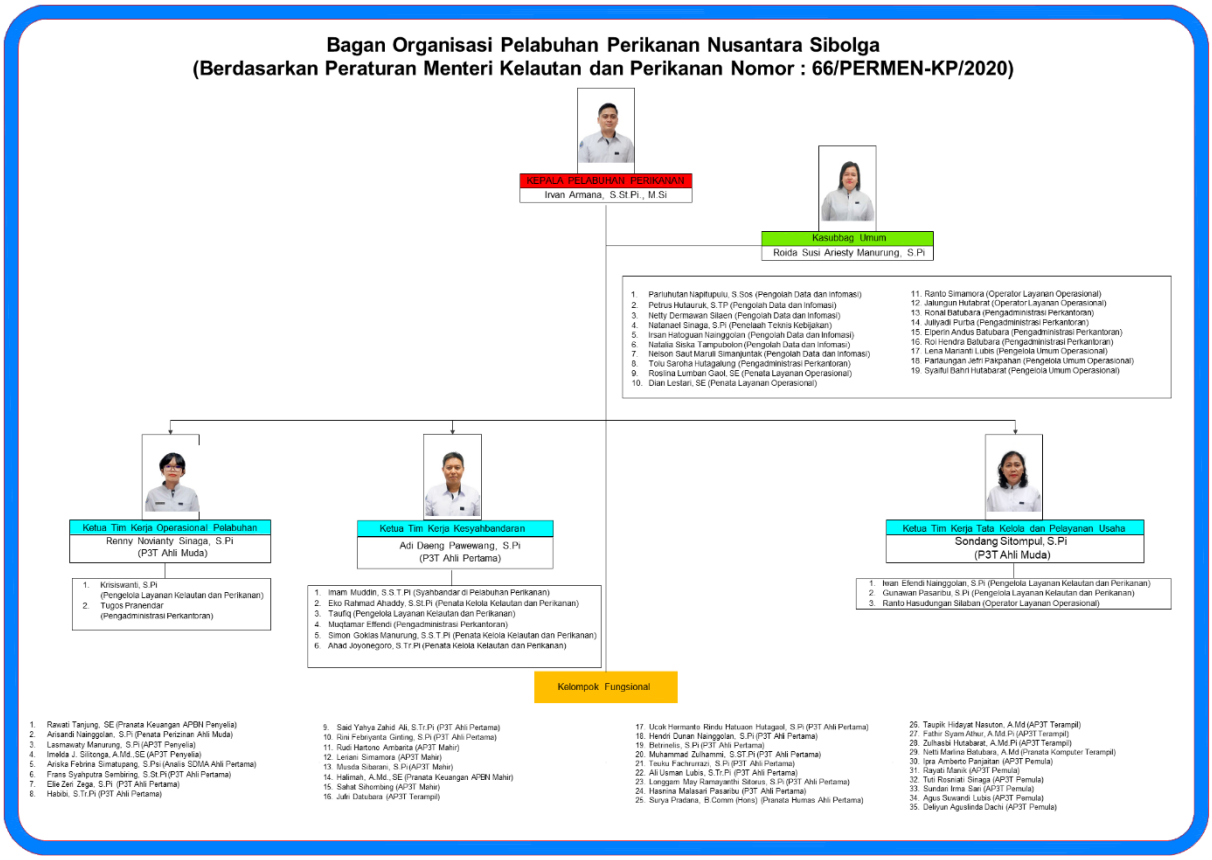

Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Sibolga Tahun 2026

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan Eselon III meliputi posisi jabatan sebagai berikut :

1. **Tim Kerja Operasional Pelabuhan** dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan yang memiliki tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan

pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB.

2. **Tim Kerja Kesyahbandaran**, dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas dan fungsinya melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan Log Book, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.
3. **Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha**, yang dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas dan fungsinya yaitu melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; serta fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan, melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan jasa seperti sewa alat berat, sewa lahan, jasa kebersihan, pas harian/berlangganan, penerbitan rekomendasi pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha, serta bimbingan teknis pelayanan usaha.
4. **Tim Kerja Dukungan Manajerial**, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengemdalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara, pelayanan masyarakat perikanan, melakukan penyiapan pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.

1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Tahun 2026 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada triwulan I tahun 2026 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja triwulan I tahun 2026 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja di masa datang. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Interim Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga tahun 2026 sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**

   Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. **Bab I Pendahuluan**

   Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. **Bab II Perencanaan Kinerja**

   Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. **Bab III Akuntabilitas**

   a. Capaian Kinerja Organisasi

   Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1) membandingkan antara target dan realisasi Kinerja triwulan berjalan;
2) membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada);
3) membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan;
4) analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan
5) analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja.;

b. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap**.**

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1. VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki peran strategis, yakni sebagai: (I) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (II) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (III) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (IV) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (V) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut: “Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-royong”

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, melalui Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap;
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap;
3. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Keberlanjutan Sumber Day Perikanan Tangkap;
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT.

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah :

1. Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap, yaitu meningkatnya kapasitas dan kompetensi SDM perikanan tangkap, termasuk memberdayakan nelayan;
2. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap, yaitu:
    a. Optimalisasi integrasi infrastruktur dan operasionalisasi pelabuhan perikanan;

b. Mengembangkan armada perikanan tangkap yang kompetitif dan produktif; Reformasi tata kelola perizinan usaha perikanan tangkap.

3. Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap, yaitu oiptimalnya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);
4. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT, yaitu meningkatnya kinerja reformasi birokraqsi DJPT secara berkualitas.

2.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Sibolga perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Gambar 3 Peta Strategi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Tahun 2026

Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan bagian dari Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis

Balanced Scorecard (BSC). Adapun Sasaran Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang terbagi dalam 4 (tiga) perspektif, yaitu:

1. *Stakeholder Perspective*

Sasaran strategis kelima (SS-4) yang akan dicapai adalah Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga, dengan indikator kinerja berupa:

a. Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)
b. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)

2. *Customer Perspective (Output)*

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

a. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-1);
b. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (SS-2).

3. *Internal Process Perspective (process)*

Sasaran strategis yang termasuk kedalam *Internal Process Perspective* adalah Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab (SS.3) dengan indikator kinerja sebagai berikut :

a. Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen);
b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai);
c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen);
d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen);
e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai).

4. *Learning and Growth Perspective (input)*

Untuk melaksanakan pencapaian sasaran strategis sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksanaanya proses untuk menghasilkan *output* dan *outcome* di PPN Sibolga. Untuk mendukung hal tersebut, terdapat satu sasaran strategis yang akan dicapai, yaitu Terwujudnya Layanan

Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dengan indikator kinerja sebagai berikut:

a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai);
b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen);
c. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai);
d. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks);
e. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen);
f. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen);
g. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai);
h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai);
i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai).

Informasi cascading Indikator Kinerja Utama (IKU) Level I Kepada Bawahan (Level III), seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Informasi Cascading/Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2026

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Frekuensi	Pola Perhitungan	Penanggung Jawab
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta).	2.610,35	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Ton)	30.708,11	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).	100	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai).	86	Triwulan	Rata-rata	Tim Kerja Operasional Pelabuhan

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Frekuensi	Pola Perhitungan	Penanggung Jawab
		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen).	79	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
		Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	80	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	33	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	1.285	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
		Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,28	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran Pelabuhan
5.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	86	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88,2	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Indeks)	84,5	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	77	Triwulanan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan	82	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Frekuensi	Pola Perhitungan	Penanggung Jawab
		Nusantara Sibolga (persen)				
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	92,1	Semesteran	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,75	Tahunan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	88,8	Triwulan	Nilai Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

Dalam mewujudkan Sasaran Strategis diatas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni “Pengelolaan Perikanan Tangkap”. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam tiga kegiatan utama di PPN Sibolga untuk tahun 2026 yaitu:

1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan;
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3. RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2026

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Perjnajian Kinerja Tahunan 2026. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

2.4. PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA TAHUN 2026

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang

telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2020-2024.

Sasaran Strategis (SS) dikelompokkan kedalam empat perspektif, yaitu *stakeholders perspective*, *customers perpective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective*. Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sibolga pada tahun 2026, untuk semua sasaran strategis berjumlah 5 SS, 9 IKU dan 9 IKM. Sasaran strategis ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran strategis ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Sibolga. Sasaran strategis ini berfungsi untuk memudahkan PPN Sibolga untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka menyukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Sibolga sasaran strategis (SS) dan Indikator Kinerja (IK) 2026 yang disusun pada awal tahun 2026 berdasarkan *Balanced Scorecard* (BSC) PPN Sibolga, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 2. Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2026 yang mengacu kepada Balanced Scorecard (BSC)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	2.610,35
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sibolga (Ton)	30.708,11
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	86
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	79
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	33

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	1.285
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,28
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	86
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88,2
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	84,5
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	77
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	82
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	92,1
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,75
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	88,8

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC), PPN Sibolga dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT.

Tabel 3.Capaian IKU PPN Sibolga hasil Balanced Scorecard (BSC) Triwulan I Tahun 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2026	Triwulan I		
					Target	Capaian	% Capaian
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	2.610,35	1.205	1.295,87	107,54
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sibolga (Ton)	30.708,11	5.500	5.882,5	106,95
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	100	-	-	-
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	86	86	96,75	112,5
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	79	-	-	-
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	80	-	-	-
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	33	33	92,07	279

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2026	Triwulan I		
					Target	Capaian	% Capaian
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	1.285	1.240	1.320	106,45
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,28	-	-	-
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5	-	-	-
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	86	86	100	116,27
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88,2	-	-	-
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	84,5	-	-	-
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	77	77	100	129,8
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	82	-	-	-
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	92,1	-	-	-
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,75	-	-	-
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	88,8	88,8	97,58	109,89

Pembahasan masing-masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan laporan kinerja interim yang tercantum pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023, sebagai berikut:

1. membandingkan antara target dan realisasi Kinerja triwulan berjalan;
2. membandingkan antara realisasi Kinerja serta capaian Kinerja triwulan berjalan dengan triwulan tahun sebelumnya atau triwulan sebelumnya (jika ada);
3. membandingkan antara realisasi Kinerja sampai dengan triwulan berjalan dengan target tahunan;
4. analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan Kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan; dan
5. analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan.

3.2. ANALISA CAPAIAN KINERJA

Pada triwulan I Tahun 2026, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Kegiatan diuraikan sebagai berikut :

Sasaran Kinerja (SK) 1: Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran kinerja pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah “Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Indikator Nilai PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah seluruh penerimaan PPN Sibolga yang merupakan pelaksanaan dari fungsi pengusahaan PPN Sibolga sebagai unit Pelaksanan Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. PNBP PPN Sibolga didasarkan pada PP Nomor 75 Tahun 2015 yang diperbaharui dengan PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap Nomor 4/PER-DJPT/2017 tentang petunjuk Teknis Tata Cara Pungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak di Luar Pungutan Perikanan di Pelabuhan Perikanan. Ada dua jenis penerimaan di PPN Sibolga, yakni penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Penerimaan fungsional di PPN Sibolga, yaitu: (1). Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana yakni Jasa Cold Storage, jasa penggunaan kendaraan, jasa

pemakaian peralatan, jasa pengembangan, jasa pemeliharaan prasarana, jasa pengguna bangunan, jasa pengguna tanah/lahan terbuka, jasa pengguna ruang pertemuan/aula, (2). Pendapatan Jasa Pelabuhanan Perikanan yakni Jasa tambat labuh, jasa pas masuk, jasa pengadaan air, jasa kebersihan Pelabuhan, jasa instalasi pengolahan air limbah, jasa pelayanan bengkel, jasa dock, dan jasa pemakaian listrik.

Indikator Kinerja (IK) 1 – Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

a. Target dan Realisasi

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan.

Tabel 4. Target dan Realisasi Nilai PNBP di PPN Sibolga

Anggaran	Jenis Jasa	Target 2025 (Rp.)	Realisasi Triwulan I (Rp.)
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	688.283.000	*941.326.000*
425151	Sewa Rumah Negara		10.111.458
425911	Penerimaan Kembali Bel Pegawai TAYL		37.000
425912	Penerimaan Kembali Bel Barang TAYL		52.500
425151	**Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi**	***284.623.000***	**30.913.030**
	Jasa Cold Storage	10.800.000	-
	Jasa Penggunaan Kendaraan	31.100.000	3.318.500
	Jasa Pemakaian Peralatan	111.205.000	19.934.500
	Jasa Pengembangan	-	793.335
	Jasa Pemeliharaan prasarana	93.518.000	58.335
	Jasa Penggunaan Bangunan	-	465.000
	Jasa Penggunaan Tanah/Lahan Terbuka	29.000.000	4.843.360
	Jasa penggunaan Ruang Pertemuan/Aula	9.000.000	1.500.000
425621	**Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan**	**1.637.452.000**	***313.435.303***
	Jasa Tambat Labuh	492.500.000	117.599.954
	Jasa Pas Masuk	293.400.000	77.751.000
	Jasa Pengadaan Air	417.087.000	32.814.677
	Jasa Kebersihan Pelabuhan	161.360.000	38.754.680
	Jasa Instalasi Pengolahan Air Limbah	52.000.000	7.194.960
	Jasa Pelayanan Bengkel	16.570.000	1.900.000
	Jasa Dock	9.500.000	3.446.400

Jasa Pemakaian Listrik	195.035.000	33.973.632
TOTAL PENERIMAAN	**2.610.358.000**	**1.295.875.291**

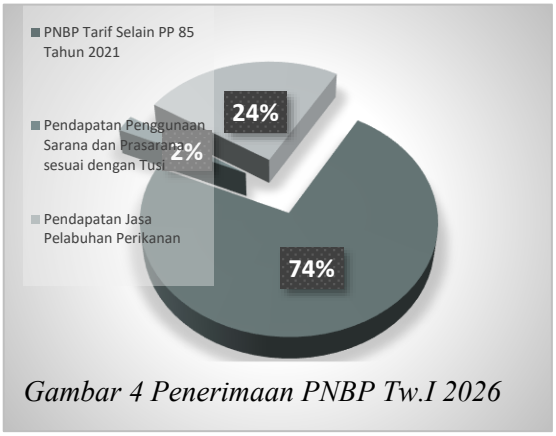

Gambar 4 Penerimaan PNBP Tw.I 2026

Realisasi PNBP paling besar pada triwulan I berasal dari akun Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp.941.326.000 (72,6%) dari total penerimaan triwulan I. Sedangkan realisasi dari akun Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan, penerimaan terbanyak berasal dari Jasa Tambat Labuh sebesar Rp. 117.599.954 (9,1%) dari total penerimaan triwulan I.

Tabel 5. Capaian Penerima PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga							
IK 1	Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Sibolga							
Tahunan 2026			**Triwulan I 2026**			**Triwulan I 2025**		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
2.610,35	**1.295,87**	**49,6**	**1.205**	**1.295,87**	**107,54**	**400**	**481,20**	**120,30**

Pada tabel 6 diketahui bahwa capaian penerimaan PNBP Non SDA di PPN Sibolga sudah mencapai 49,6% dari target tahunan dengan jumlah penerimaan sebesar 1.295,8 (Rp. Juta). Capaian penerimaan PNBP Non SDA ini didukung oleh komitmen dari petugas PNBP dalam melaksanakan pelayanan jasa dan melakukan penagihan atas pelayanan yang diberikan. Secara angka terdapat peningkatan capaian PNBP Non SDA periode triwulan I yang cukup signifikan pada, namun secara presentase capaian pada periode triwulan I Tahun 2026 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh target triwulan I tahun 2025 jauh lebih kecil disbanding target Triwulan I Tahun 2026.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta) untuk TW I Tahun 2026, mengalami kenaikan, hal dikarenakan adanya beberapa pengguna jasa yang menggunakan tanah industri pelabuhan melakukan pembayaran pemanfaatan tanah dan/atau bangunan pada triwulan tersebut. Selain itu, Pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa kepelabunan telah berjalan secara maksimal,

namun dalam pencatatan penggunaan jasa kepelabuhan ke dalam buku jurnal oleh petugas belum maksimal, sehingga perlu ditingkankan kembali.

Keberhasilan capaian Penerimaan PNBP Non SDA triwulan I di PPN Sibolga didukung oleh komitmen dari petugas pelayanan jasa dan penagihan atas jasa pelayanan kepada stakeholder dan aktif berkomunikasi dengan rekan tim kerja agar aktif melakukan pelayanan jasa kepelabuhanan di PPN Sibolga.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indicator ini adalah melaksanakan rekapitulasi data berkala (harian, bulanan dan tahunan) dan melakukan sinkronisasi penerimaan jasa pelabuhan setiap bulannya.

Sasaran Kinerja (SK) 2: Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Meningkat

Sasaran kinerja kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 2 – Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang berasal dari laut dan produksi perikanan tangkap yang berasal dari perairan samudera hindia dan didaratkan di PPN Sibolga. Data Volume produksi perikanan tangkap provinsi diperoleh dari penjumlahan data volume produksi perikanan tangkap Kabupaten Tapteng, Kota Sibolga dan UPT PPN Sibolga.

Indikator Kinerja Utama Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan hasil perhitungan gabungan dari volume produksi yang didaratkan perusahaan perikanan, pelabuhan perikanan dan hasil estimasi di tangkahan dan pelabuhan untuk dilakukan kegiatan pengumpulan/pendataan statistik perikanan tangkap, dengan menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah dikumpulkan kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah oleh petugas pengelola data, serta dilaporkan secara berkala, baik harian, bulanan, dan triwulanan sebagai bentuk realisasi produksi perikanan tangkap.

a. Target dan Realisasi

Tabel 6 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga Tahun 2026

No	Bulan	Volume Jumlah Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp. Juta)
1	Januari	2.050.694	42.172.045.000
2	Februari	1.285.661	25.245.256.000
3	Maret	2.546.181	52.074.708.000
Total		**5.882.536**	**119.492.009.000**

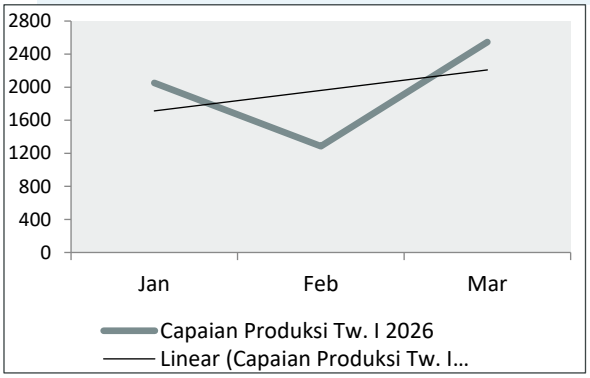

Gambar 5 Capaian Volume Produksi Triwulan I

Berdasarkan data produksi Januari s/d Maret, total volume produksi tercatat sebesar 5.882,5 ton dengan nilai produksi mencapai Rp119.492.009.000. Produksi mengalami penurunan pada Februari dibanding Januari, namun kembali meningkat signifikan pada Maret dan menjadi capaian tertinggi selama triwulan. Fluktuasi tersebut dipengaruhi oleh kondisi operasional, hasil tangkapan, cuaca, dan distribusi produksi. Secara umum, kinerja produksi pada triwulan pertama menunjukkan tren yang positif dan memberikan kontribusi baik terhadap nilai produksi sektor perikanan.

Tabel 7 Capaian Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sibolga

SK 2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Meningkat							
IK 2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga							
Tahunan 2026			**Triwulan I 2026**			**Triwulan I 2025**		
Target	**Capaian**	**%**	**Target**	**Capaian**	**%**	**Target**	**Capaian**	**%**
30.708,11	5.882,5	19,2%	5.500	5.882,5	106,95	8.400	8.483,41	100,99

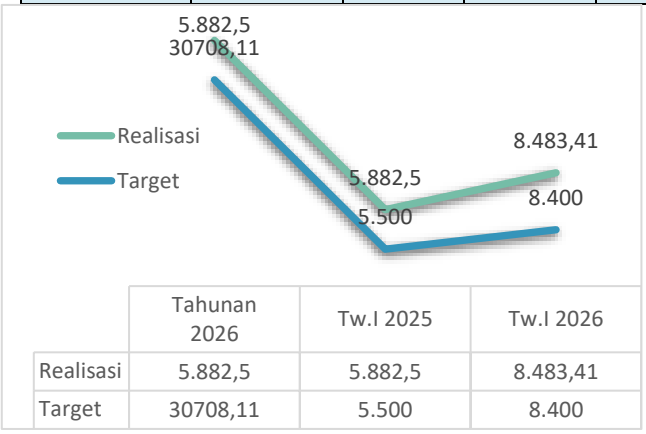

Gambar 6 Capaian PPN Sibolga Triwulan I 2026

Capaian indikator Volume Produksi Perikanan Tangkap pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 5.882,5 ton atau mencapai 106,95% dari target triwulan sebesar 5.500 ton. Capaian tersebut menunjukkan kinerja yang baik karena melampaui target yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2025 sebesar 8.483,41 ton, realisasi tahun 2026 masih lebih rendah, Penurunan ini terutama

disebabkan oleh jumlah kapal yang mendaratkan ikan pada Triwulan I Tahun 2026 lebih sedikit dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Namun demikian, kondisi periode triwulan I ini tetap menunjukkan efektivitas pelaksanaan operasional dan pelayanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dalam mendukung produktivitas perikanan tangkap.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan realisasi volume produksi di PPN Sibolga didukung adanya sinergi dan kolaborasi antara Kelompok Kerja Kesyahbandaran dan Kelompok Kerja Operasional yang saling bekerja sama, serta upaya aktif petugas pendataan ikan dalam melakukan pemantauan lapangan dan dermaga secara berkelanjutan dan konsisten.

Memantau, mengawasi dan mencata data pendaratan ikan. Penerapan kebijakan penarikan PNBP Pascaproduksi, dimana petugas ikut secara langsung pada saat kegiatan pendaratan ikan berlangsung serta mengikuti dan mencatat data hasil penimbangan hingga proses bongkar selesai, sehingga dapat diperoleh data yang lebih akurat. Serta dengan melakukan pemeriksaan dan Analisa data yang didapatkan dari lapangan secara berkala.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah :

a) Memantau, mengawasi dan mencatat data pendaratan ikan;
b) Melakukan pemeriksaan dan analisa data yang didapatkan dari lapangan secara berkala.

Sasaran Kinerja (SK) 3: Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab

Sasaran kinerja ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 3 – Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusahaan. Fungsi pengusahaan fungsi

untuk melaksanakan pengusahaan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di Pelabuhan perikanan.

Sesuai dengan PP 85 Tahun 2021 jenis PNBP yang berlaku di KKP diantaranya meliputi penerimaan dari Pelabuhan Perikanan, diantaranya melalui sewa lahan/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisas atau evaluasi permohonan pengusahaan.

a. Target dan Realisasi

Indikator Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi merupakan perhitungan dari usulan pengusahaan baik baru ataupun perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Sibolga. Realisasi indikator ini disajikan dalam tabel berikut

Tabel 8 Capaian Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab
IK 3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)

Tahunan 2026			Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		
Target	**Capaian**	**%**	**Target**	**Capaian**	**%**	**Target**	**Capaian**	**%**
100	-	-	-	-	-	-	-	-

Pada triwulan I ini, total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di PPN Sibolga sebanyak 3 Pengguna dengan jumlah permohonan yang telah dianalisa dan dievaluasi sebanyak 1 pengguna. Namun, realisasi capaian Indikator persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Sibolga belum dapat dilakukan perhitungan pada triwulan ini, sebab metode perhitungannya adalah tahunan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor yang mendukung tercapainya keberhasilan indikator kinerja persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di PPN Sibolga adalah dilakukannya jumlah permohonan pengusahaan melebihi target yang ditetapkan karena adanya perjanjian yang berakhir secara bersamaan, dan perjanjian yang berakhir di awal tahun mengajukan permohonan perpanjangan pada tahun sebelumnya..

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini yaitu:

1. Melakukan pendataan pengguna jasa tanah dan bangunan yang masa perjanjiannya akan berakhir setiap bulannya;
2. Mengirim surat pengingat jauh tempo berakhir masa perjanjian dan persyarat permohonan pemanfaatan tanah dan abngunan kepada pengguna jasa tiga bulan sebelum berakhirnya masa perjanjian;
3. Monitoring permohonan pengusahaan yang diajukan.

Indikator Kinerja (IK) 4 – Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan sesuai keputusan Dirjen No 20/2015 tentang pedoman evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan yang ada pada aplikasi PIPP. Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan. Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) administrasi dan sistem informasi; 2) fasilitas pelabuhan perikanan; 3) pelayanan umum; 4) investasi dan industri.

IKU ini juga merupakan nilai atas capaian tingkat operasional laporan yang mendukung kegiatan-kegiatan operasional UPT PPN Sibolga berupa pengumpulan data, informasi, publikasi, dan kegiatan pembangunan pelabuhan perikanan yang di nilai setiap bulan dari eselon I DJPT (EVKIN) yang meliputi 27 jenis kriteria yaitu: Frekuensi Pengiriman Data (PIPP), ELogbook, Aplikasi SPB-online, SHTI, Realisasi Penyerapan Anggaran, Pendapatan Pelabuhan, Ketersediaan SDM Pengelola Pelabuhan Perikanan, Kapasitas Daya Tampung Kolam Pelabuhan, Panjang Dermaga, Kedalaman Kolam, Sarana Perbaikan (Docking, bengkel), Kelengkapan Fasilitas Pemasaran & Distribusi Ikan, Ketersediaan Lahan Pelabuhan, Pelayanan Tambat Labuh, Produksi Perikanan, Frekuensi Kunjungan Kapal, STBLKK, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis, Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi, Pelaksanaan K5, Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan), Penyaluran Es (kapal), Penyaluran BBM (kapal), Pelayanan Pengolahan Hasil Perikanan di WKOPP, Pemanfaatan Lahan Pelabuhan, Penyerapan Tenaga Kerja, Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan.

a. Target dan Realisasi

Pada gambar 7 terlihat bahwa capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada triwulan I dalam kategori capaian sangat baik. Nilai tertinggi terjadi pada bulan Februari dengan nilai 97,5. Hal ini didukung dengan nilai Perubahan Jumlah Investor di Pelabuhan Perikanan yang lebih tinggi dibanding Januari dan kriteria STBLKK yang lebih tinggi dibanding bulan Maret.

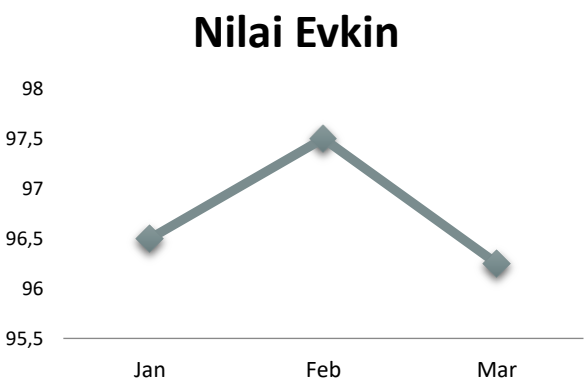

Gambar 7 Nilai Evkin Tw. I 2026

Tabel 9 Capaian Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab
IK 4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Tahunan 2026			Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
86	**96,75**	**112,5**	**86**	**96,75**	**112,5**	**85**	**98,66**	**116,07**

Capaian indikator Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 96,75 atau mencapai 112,5% dari target sebesar 86. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan pelabuhan telah berjalan dengan baik dan melampaui target yang ditetapkan. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2025 sebesar 98,66, terdapat sedikit penurunan kinerja, namun secara umum kondisi tersebut masih menunjukkan pengelolaan pelabuhan yang optimal dan bertanggung jawab.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada Triwulan I menunjukkan capaian yang optimal, ditopang oleh peningkatan aktivitas operasional kapal, efektivitas pelayanan pelabuhan, serta penguatan pengawasan. Kondisi ini secara langsung mendorong peningkatan produksi perikanan dan mencerminkan pengelolaan pelabuhan yang semakin efisien dan akuntabel. Selain itu juga mengutamakan ketepatan dalam pengentrian data, koordinasi dan komunikasi yang baik antar tim kerja yg terlibat dalam penginputan data serta pemantauan berkala terhadap capaian evaluasi kinerja.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU tingkat kinerja pelabuhan perikanan adalah Melaksanakan penginputan data secara berkala (harian, bulanan, tahunan dan insidentil) dan monitoring capaian nilai evaluasi kinerja setiap bulannya.

Indikator Kinerja (IK) 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbanadran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan indikator yang menunjukkan :

1. Jumlah persetujuan berlayar yang diterbitkan (SPB), yaitu jumlah persetujuan berlayar / jumlah kapal yang beraktivitas di pelabuhan
2. Jumlah surat tanda bukti lapor kedatangan (STBLK) yang diterbitkan, yaitu jumlah kapal yang diterbitkan STBLK / jumlah kapal yang beraktivitas di pelabuhan
3. Jumlah sertifikat hasil tangkapan ikan (SHTI) yang diterbitkan, yaitu jumlah permintaan verifikasi SHTI dibagi dengan jumlah SHTI yang diterbitkan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 10 Capaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab							
IK 5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga							
Tahunan 2026			**Triwulan I 2026**			**Triwulan I 2025**		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
79	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Realisasi capaian Indikator Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga belum dapat dilakukan perhitungan pada triwulan ini, sebab metode perhitungannya adalah tahunan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator tingkat pelayanan kesyahbandaran pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah adanya upaya tim kesyahbandaran dalam menghimbau para pemilik ataupun pengurus kapal perikanan yang akan melakukan docking di kolam pelabuhan untuk mengurus dan melengkapi surat perizinan dengan lengkap. Keberhasilan indikator ini juga didukung dengan adanya kesadaran pemilik kapal dalam mengajukan permohonan SPB, STBLK kedatangan kapal dan SHTI.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah kegiatan Pengelolaan Sumber Daya ikan, yakni Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan di verifikasi.

Indikator Kinerja (IK) 6 – Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Realisasi indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dihitung dengan membandingkan jumlah pengembangan Fasilitas PPN Sibolga dengan masterplan/draft perubahan masterpalan PPN Sibolga.

a. Target dan Realisasi

Tabel 11 Capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab
IK 6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Tahunan 2026			Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
80	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Realisasi capaian Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga belum dapat dilakukan perhitungan pada triwulan I, sebab metode perhitungannya adalah tahunan.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor pendukung keberhasilan realisasi indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga didukung oleh adanya sewa lahan dan bangunan dan pemanfaatan lahan dan bangunan fasilitas umum di PPN Sibolga.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah kegiatan pengelolaan pelabuhan perikanan dengan komponen prasarana bidang kemaritiman kelautan dan perikanan, dengan pelaksanaan pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung penangkapan ikan terukur.

Indikator Kinerja (IK) 7 – Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaran pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus 1) bertanggaung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, persetujuan lingkungan melalui penyusunan amdal dan uji kelayakan amdal atau penyusunan formular UKL-UPL dan pemeriksaan UKL-UPL.

Penilaian pengendalian lingkungan pelabuhan perikanan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 12 Capaian Indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab
IK 7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Tahunan 2026			Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
33	92,07	279	33	92,07	279	30,10	96,66	321,13

Capaian indikator Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 92,07 atau mencapai 279% dari target sebesar 33. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan telah berjalan sangat baik dan jauh melampaui target yang ditetapkan. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2025 sebesar 96,66, terdapat sedikit penurunan nilai capaian. Meski demikian, secara umum kinerja pengendalian lingkungan tetap berada pada kategori sangat baik dan menunjukkan komitmen pelabuhan dalam menjaga pengelolaan lingkungan yang optimal dan bertanggung jawab.

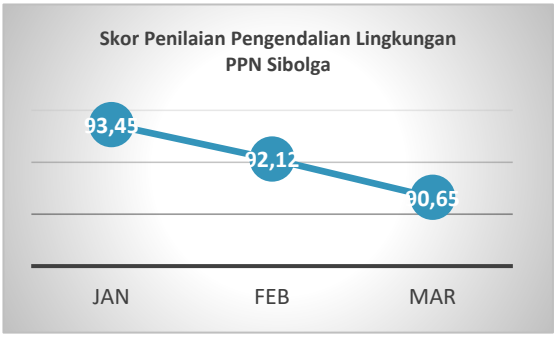

Gambar 8 Skor Penilaian SELARASKAN Tw. I

Berdasarkan grafik Skor Penilaian Pengendalian Lingkungan PPN Sibolga periode Januari–Maret, terlihat adanya tren penurunan nilai setiap bulan. Pada Januari nilai capaian sebesar 93,45, kemudian menurun menjadi 92,12 pada Februari dan kembali turun menjadi 90,65 pada Maret. Meskipun mengalami penurunan, secara keseluruhan nilai pengendalian lingkungan masih berada pada kategori baik

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya keberhasilan capaian lindikator 7 didukung dengan adanya konsisten, sinergi, dan komitmen tim SELARASKAN dalam melengkapi evidence setiap indikator program/hasil, dimana terdapat program wajib dan program voluntary, serta indikator hasil yang masing-masing item perlu diinput dengan lengkap secara berkala. Dan tidak terlepas juga dengan adanya monitoring dan evaluasi dari pimpinan yang dilakukan secara rutin.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU tingkat kinerja pelabuhan perikanan adalah pengelolaan pelabuhan perikanan dengan sasaran kegiatan berupa Tingkat operasional pelabuhan perikanan, dengan pelaksanaan Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar dan adanya Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan.

Sasaran Kinerja (SK) 4: Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran kinerja kelima (SK-5) yang akan dicapai adalah "Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga". Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 8 - Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Berdasarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, kewenangan penerbitan Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Penangkap Ikan dilaksanakan oleh Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan, perikanan. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan merupakan surat kapal yang menyatakan bahwa kapal perikanan memenuhi aspek kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan. Setiap kapal perikanan yang akan beroperasi harus memenuhi persyaratan kelaikan kapal perikanan.

Indikator kinerja Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan merupakan jumlah dokumen kapal perikanan oleh PPN Sibolga dengan formula perhitungan yaitu nilai posisi akhir jumlah dokumen kapal perikanan yang diterbitkan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 13 Capaian Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

SK 4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga							
IK 8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan							
Tahunan 2026			**Triwulan I 2026**			**Triwulan I 2025**		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
1.285	1.320	103%	1.240	1.320	106,45	759	932	122,79

Capaian indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 1.320 kapal atau mencapai 106,45% dari target

triwulan sebesar 1.240 kapal. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan dan kepatuhan kapal perikanan terhadap ketentuan yang berlaku telah berjalan dengan baik. Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2025 sebesar 932 kapal, terdapat peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2026. Kondisi ini mencerminkan meningkatnya kepatuhan kapal perikanan serta optimalnya pelaksanaan pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan secara berkelanjutan di PPN Sibolga.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor pendukung tercapaianya keberhasilan indikator 8 antara lain 1) tingginya antusiasme pemilik kapal perikanan dalam melaporkan pengajuan pemeriksaan kapal perikanan, sehingga realisasi untuk indikator ini tercapai dengan baik; 2) adanya dukungan anggaran yang cukup besar terkait pelaksanaan penerbitan SKKP sehingga pelaksanaan pengecekan dan pemeriksaan kapal perikanan dapat optimal.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan, yaitu adanya pelaksanaan pemeriksaan kelaikan/pengukuran/pengujian/inspeksi Kapal perikanan dengan kegiatan pengelolaan kapal perikanan, alat penangkapan ikan dan pengawakan kapal perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 9 – Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan perikanan tangkap yang berkelanjutan, kegiatan pemanfaatan sumber daya ikan harus dilakukan secara bertanggung jawab. Salah satu upaya mewujudkan hal tersebut yaitu melalui pengendalian usaha subsektor penangkapan ikan dan usaha subsektor pengangkutan ikan, khususnya tata kelola Kapal Perikanan, alat penangkapan ikan, dan pengawakan Kapal Perikanan agar sesuai dengan daya dukung lingkungan dan potensi sumber daya ikan. Kapal Perikanan sebagai sarana produksi memiliki dua elemen, yakni elemen fisik dan elemen personel. Untuk elemen fisik, Kapal Perikanan harus memenuhi aspek laik laut, laik tangkap, dan laik simpan. Pemenuhan aspek kelaikan elemen fisik kapal perikanan dimaksudkan untuk menjamin keselamatan dan keamanan kegiatan operasional Kapal Perikanan. Sementara untuk elemen personel, kapal perikanan harus memenuihi aspek kelaukan pengawakan kapal perikanan, baik dari segi kesejahteraan, kompetensi, disiplin, maupun penempatan/susunan jabatan awak

kapal perikanan di Kapal Perikanan. Hal ini dimaksud untuk menjamin dan memastikan keselamatan pelayanan, perlindungan kerja bagi Awak kapal Perikanan, serta keberhasilan operasi penangkapan dan/atau pengangkutan ikan.

Kegiatan pemenuhan kompetensi kelaiklautan, kelaiktangkapan, dan kelaiksimpanan bagi awak kapal perikanan, selain dilaksanakan melalui diklat, dapat juga dilaksanakan melalui bimbingan teknis dengan dasar hukum Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan Pasal 146 sampai dengan pasal 149. Pada tahun 2023 pelaksanaan IK Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi layak laut, layak tangkap dan layak simpan serta yang memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan. Metode penghitungan IK 9 dengan membandingkan jumlah awak kapal/nelayan yang memiliki E-Pkl/PKL dan sudah tersertifikasi dibagi jumlah awak kapal/nelayan yang memiliki E-PKL/PKL.

a. Target dan Realisasi

Tabel 14 Capaian Indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan

SK 4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga								
IK9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)								
Tahunan 2026			**Triwulan I 2026**			**Triwulan I 2025**		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
0,28	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Metode perhitungan indikator ini adalah tahunan, sehingga belum dapat dilakukan perhitungan pada triwulan I tahun 2026.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor yang mendukung capaian indikator Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan antara lain 1). adanya kesadaran para awak kapal perikanan dan pemilik kapal perikanan dalam meningkatkan kompetensi, perlindungan (asuransi jiwa) dan melaksanakan PKL yang sudah meningkat; 2). terus melaksanakan sosialisasi dan pendekatan secara langsung kepada awak kapal perikanan dan pemilik kapal perikanan agar

selalu meningkatkan kompetensi awak kapal, perlindungan (asuransi jiwa) untuk awak kapal dan melaksanakan PKL.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah fasilitasi dan pembinaan Masyarakat dengan komponen Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan dengan melaksanakan bimbingan teknis untuk peningkatan kompetensi Awak Kapal perikanan/Nelayan.

Sasaran Kinerja (SK) 5: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Sasaran Kinerja ketujuh (SK-5) yang akan dicapai adalah “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja berikut:

Indikator Kinerja (IK) 10 – Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan pengauatan akuntabilitas kinerja. Secera teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥45,10. IKU Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan merupakan indikator yang menunjukan nilai capaian pembangunan Zona Integritas menuju WBK PPN Sibolga.

a. Target dan Realisasi

Tabel 15 Capaian Indikator Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan

SK 4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
IK10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)

Tahunan 2026			Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
75,5	-	-	-	-	-	-	-	-

Belum terdapat hasil penilaian mandiri Indikator Nilai PM Pembangunan ZI PPN Sibolga s.d Triwulan I Tahun 2026, dikarenakan penghitungan indikator akan dilaksanakan pada triwulan IV 2026.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan dari kegiatan ini didukung dengan, 1) adanya kegiatan Penilaian Mandiri oleh tim WBK PPN Sibolga setiap tahun; 2) adanya sinergitas antara seluruh bagian dalam upaya pelaksanaan kegiatan dan pelengkapan seluruh dokumen sesuai ketentuan; 3) adanya tim yang bekerja dengan efektif dan sesuai SOP yang telah ditetapkan, sehingga sebagian besar dokumen dapat dipenuhi/dilengkapi.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaiaan kinerja Nilai Capaian PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantar Sibolga adalah adanya kegiatan layanan dukungan manajemen internal, yakni pelaksanaan pemantauan Pembangunan zona integritas.

Indikator Kinerja (IK) 11 – Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada audit, reviu, dan evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV 2023 s.d. triwulan IV tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Formula penghitungan yaitu persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah rekomendasi yang diberikan.

a. Target dan Realisasi

Tabel 16 Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja

SK 4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
IK10	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

Tahunan 2026			Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
86	**100**	**116,72**	**86**	**100**	**116,27**	**85**	**100**	**117**

Berdasarkan rekapitulasi laporan hasil pengawasan untuk periode 2025 s.d Triwulan I 2026 yang berasal dari Inspektorat Jendral KKP, tidak terdapat

temuan/rekomendasi pada laporan Hasil Pengawasann Tahun 2024. Sehingga capaian indikator dinyatakan 100 (persen).

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Faktor penyebab keberhasilan indikator ini adalah dengan dibentuknya tim apabila terdapat temuan/rekomendasi pada hasil pengawasan yang dilakukan oleh inspektorat jenderal dengan tujuan agar tim dapat bekerja dengan efektif dan sesuai SOP yang telah ditetapkan sehingga Sebagian besar rekomendasi yang diberikan dapat diselesaikan.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian ini adalah dengan pembentukan tim-tim bersinergi dan adanya pemenuhan dokumen tindak lanjut atas rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan adalah kegiatan yangmendukung tercapainya indikator kinerja ini.

Indikator Kinerja (IK) 12 – Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)

Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Sesuai Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga merupakan turunan dari Indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Rekonsiliasi kinerja adalah proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengelola kinerja, menjadi sasaran

bersama untuk mengindentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja, serta sebagai sarana pendampingan untuk mengawal SAKIP yang leih baik. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sarana/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

a. Target dan Realisasi

Tabel 17 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
IK12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)

Tahunan 2026			Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
88,2	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Belum terdapat hasil penilaian mandiri Indikator Nilai PM SAKIP Sibolga s.d Triwulan I Tahun 2026, dikarenakan penghitungan indikator akan dilaksanakan pada triwulan IV 2026.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Telah ditandatanganinya Perjanjian Kinerja yang berisi Sasaran Kegiatan dan target indikator kinerja Pelabuhan, serta telah dilaksanakannya kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala menjadi poin penting dalam keberhasilan pencapaian indicator tersebut.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator tersebut adalah adanya kegiatan pelaksanaan evaluasi Penilaian Mandiri SAKIP.

Indikator Kinerja (IK) 13 – Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

IKU ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu:

1) **Kualifikasi**, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2) **Kompetensi**, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis;
3) **Kinerja**, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
4) **Disiplin**, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang- undangan, peraturan kedinasan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

a. Target dan Realisasi

Tabel 18 Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga							
IK13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)							
Tahunan 2026			**Triwulan I 2026**			**Triwulan I 2025**		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
84,5	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Periode penghitungan indikator IP ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga adalah Semesteran, sehingga belum terdapat realisasi sampai dengan Triwulan I.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Beberapa usaha yang telah dilakukan untuk mencapai indicator ini adalah dengan 1) memberikan kesempatan ASN untuk menempatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Webinar/Seminar/Workshop/Magang/Sejenis; 2) memberikan himbauan dari bagian kepegawaian terkait pengembangan kompetensi pegawai, khususnya himbauan bagi pegawai yang belum mencapai 20 JP; 3) partisipasi aktif dari seluruh pegawai untuk mengikuti diklat/seminar/pelatihan guna meningkatkan kompetensi pegawai.

Sementara itu, faktor yang dapat menghambat tercapainya indikator ini adalah kurangnya antusiasme pegawai dalam mengikuti pelatihan secara daring, sehingga beberapa pegawai masih belum mencapai kumulatif 20JP. Dalam upaya mendorong antusiasme pegawai, maka dilakukan pembinaan dan himbauan melalui apel pagi kepada pegawai, agar mengikuti pelatihan yang tersedia tidak hanya offline tetapi terutama daring, khususnya yang tersedia di e-learning KKP.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator ini adalah layanan manajemen SDM.

Indikator Kinerja (IK) 14 – Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri. Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

a. Target dan Realisasi

Tabel 19 Capaian Indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
IK14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)

Tahunan 2026			Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
77	**100**	**129,8**	**77**	**100**	**129,8**	**76**	**100**	**139,12**

Capaian indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di PPN Sibolga pada Triwulan I Tahun 2026 mencapai 100% atau sebesar 129,8% dari target sebesar 77%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh rencana umum pengadaan telah diumumkan secara optimal melalui aplikasi SIRUP sesuai ketentuan yang berlaku. Jika dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2025 yang juga mencapai 100%, kinerja pada tahun 2026 tetap terjaga dengan baik dan menunjukkan konsistensi dalam pelaksanaan tata kelola pengadaan yang transparan dan akuntabel..

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa (PBJ) yang dilaksanakan sesuai ketentuan dan terumumkan di aplikasi SIRUP. Persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian adalah pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa (PBJ) yang dilaksanakan sesuai ketentuan dan terumumkan di aplikasi SIRUP**.**

Indikator Kinerja (IK) 15 – Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

Merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 12,5%);

2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST (bobot 25%);;
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal yang di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).

a. Target dan Realisasi

Tabel 20 Capaian Indikator Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
IK15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)

Tahunan 2026			Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
82	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Metode perhitungan indikator persentase pengelolaan BMN ini adalah tahunan, sehingga belum terdapat capaian pada triwulan I.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan pencapaian indikator ini didukung oleh pembentukan tim pengelola BMN di PPN Sibolga dan melaksanaan pengelolaan BMN sesuai dengan ketentuan.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian indikator ini adalah dengan memaksimalkan layanan manajemen dan keuangan.

Indikator Kinerja (IK) 16 – Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)

Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKAKL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011

tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Peraturan DJPB per-4/PB/2021 tentang petunjuk teknis penilaian IKPA belanja K/L Menggunakan PMK No.195/PMK 05 2018 tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja K/L, dengan bobot penilaian sebagai berikut: 1) Penyerapan Anggaran; 2) Data Kontrak; 3) Penyelesaian Tagihan; 4) Konfirmasi Capaian Output; 5) Pengelolaan UP dan TUP ; 6) Revisi DIPA; 7) Deviasi Hal.3 DIPA; 8) LPJ Bendahara; 9) Renkas; 10) Kesalahan SPM; 11) Retur SP2D; 12) Pagu Minus ; 13) Dispensasi

a. Target dan Realisasi

Tabel 21 Capaian Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
IK16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Tahunan 2026			Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
92,1	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Perhitungan capaian indikator kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga dilakukan secara semesteran, sehingga belum terdapat capaian pada triwulan I Tahun 2026.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan capaian kinerja pelaksanaan anggaran PPN Sibolga adalah dengan penyerapan anggaran yang masimal, menyampaikan data kontrak ke KPPN tepat waktu; ketepatan waktu revolving UP; ketepatan penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari return SP2D, revisi DIPA, pengisian capaian output dan memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian IK 16 adalah pelaksanaan layanan perkantoran.

Indikator Kinerja (IK) 17 – Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

a. Target dan Realisasi

Tabel 22 Capaian Indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
IK17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Tahunan 2026			Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
71,75	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**

Metode perhitungan indikator persentase pengelolaan BMN ini adalah tahunan, sehingga belum terdapat capaian pada triwulan I tahun 2026.

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Adanya sinergitas tim pengelola anggaran dan petugas pelaporan online menjadi faktor yang mendukung keberhasilan indikator Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. NKPA didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian RO, Penggunaan SBK, dan Efisiensi dengan sesuai bobot masing-masing indikator**.**

c. **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian IK adalah pelaksanaan layanan perencanaan dan penganggaran.

Indikator Kinerja (IK) 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan olehpenyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/ Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/ Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangakan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

a. Target dan Realisasi

Tabel 23 Capaian Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga
IK18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Tahunan 2026			Triwulan I 2026			Triwulan I 2025		
Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
88,8	**97,58**	**109,89**	**88,8**	**97,58**	**109,89**	**88,50**	**93,06**	**105,15**

Capaian indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup PPN Sibolga pada Triwulan I Tahun 2026 sebesar 97,58 atau mencapai 109,89% dari target sebesar 88,8. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat telah berjalan dengan sangat baik dan mampu melampaui target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan I Tahun 2025 sebesar 93,06, terjadi peningkatan nilai kepuasan masyarakat pada tahun 2026. Hal ini

mencerminkan adanya peningkatan kualitas pelayanan serta dukungan manajerial yang semakin optimal di lingkungan PPN Sibolga

b. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nunsatara SIbolga antara lain melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada pengguna jasa terkait Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan harapan dapat meningkatkan jumlah pengguna jasa yang mengisi survei.

Dalam pelaksanaan survey, belum terbentuk tim kerja khusus yang terkait pelaksanaan SKM di PPN Sibolga, sehingga di usulkan untuk membentuk tim kerja pelaksa SKM di PPN Sibolga pada tahun 2026.

c. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan Kinerja

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga pada Tahun 2026 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 13.102.563.000,- sesuai dengan DIPA PPN Sibolga TA. 2025 Nomor: DIPA- 032.03.2.560401/2026 tanggal 1 Desember 2025, alokasi anggaran tersebut untuk 3 (lima) kegiatan yakni :

1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan;
2. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

Realisasi anggaran sampai Triwulan I tahun 2026 adalah sebesar Rp. 2.780.274.200,- atau sebesar 21,22% dari pagu.

Tabel24. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan Triwulan I Tahun 2026 PPN Sibolga

	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2026 (Rp.)	Realisasi Triwulan I (Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
1	Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1.113.774.000,-	21.016.997,-	4,48%
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	12.720.687.000,-	2.759.257.203,-	21,84%

BAB IV
PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sibolga pada triwulan I tahun 20256 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 110,37 persen.

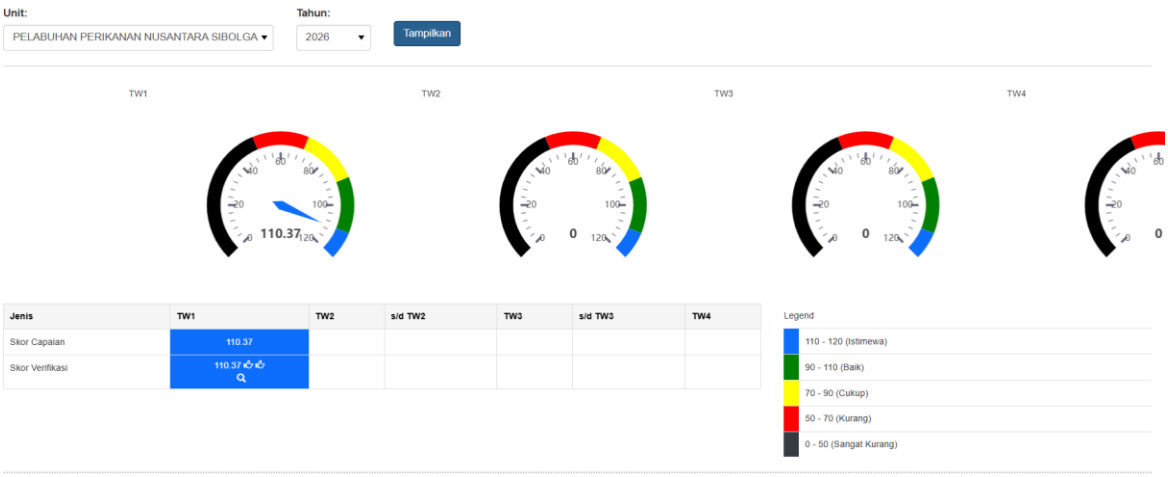

Gambar 9 Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)

Dari hasil pengkuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sibolga triwulan I tahun 2026 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelokaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU. Dari delapan belas indicator, terdapat delapan indikator yang pelaporannya triwulanan. Kedelapan indikator Kinerja yang ditetapkan telah mencapai nilai/angka lebih atau diatas 100%.

Secara keseluruhan, PPN Sibolga telah mencapai dan bahkan melampaui target kinerja yang ditetapkan, baik dalam aspek penerimaan PNBP, produktivitas perikanan, pengelolaan pelabuhan perikanan, pengelolaa awak kapal, maupun dukungan manajerial dan kepuasan masyarakat. Pencapaian ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya, serta manajemen yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Pada Upaya pencapaian target triwulan IV Tahun 2025 tidak ditemukan adanya permasalahan, namun tetap dilakukan evaluasi dan monitoring guna mengoptimalkan

pencapaian kinerja pelabuhan menjaga konsistensi capaian dan memitigasi risiko, sekaligus memperkuat akuntabilitas dan transparansi pelabuhan.

4.2. REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Berdasarkan pembahasan pencapain indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Triwulan I Tahun 2026, terdapat rekomendasi untuk peningkatan kinerja yang lebih optimal, yaitu sebagai berikut :

a. Dalam Upaya peningkatan pelayanan yang tercermin dalam nilai SKM, unit kerja melalui Katimja TKPU akan memberikan arahan dan mendorong pegawai petugas pelayanan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan jadwal piket yang telah diterbitkan;
b. Sebagai Upaya pencapaian Indikator IP ASN PPN Sibolga Semseter I Tahun 2026 berikutnya, maka dilakukan upaya persuasi kepada pegawai agar secara aktif ikut serta dalam diklat/webinar/seminar/e-learning terutama secara online.

4.3 TINDAK LANJUT REKOMENDASI TRIWULAN IV TAHUN 2025

Berdasarkan rekomendasi pada triwulan IV tahun 2025 untuk peningkatan kinerja yang lebih optimal, telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Telah dilaksanakan monitoring realisasi anggaran secara berkala, dilaksanakannya pengecekan kesesuaian penggunaan anggaran dengan rencana kegiatan, dan dioptimalkannya koordinasi antar penanggung jawab kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan;
2. Telah dilaksanakan rapat evaluasi hasil SKM Triwulan IV Tahun 2025 dan telah dilakukan pembagian tugas kepada pegawai untuk memonitoring jumlah responden per pelayanan. Berdasarkan evaluas tersebut petugas pelayanan senantiasa meminta pengguna jasa untuk mengisi Kuisioner SKM setiap kali selesai menerima layanan, sehingga pada triwulan I Tahun 2026 total responden yang diperoleh sebanyak 443 orang.
3. Telah dilakukan imbauan kepada pegawai untuk mengikuti diklat pengembangan kompetensi yang tersedia secara daring. Upaya reminder dilaksanakan dengan menginformasikan kegiatan diklat pengembangan yang tersedia di group SDM PPN Sibolga.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAN www.kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Irvan Armana**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Januari 2026

Pihak Kedua Direktur Jenderal Perikanan Tangkap,	Pihak Pertama Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga,
Lotharia Latif	**Irvan Armana**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SIBOLGA
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	2.610,35
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga Sibolga (Ton)	30.708,11
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	86
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	79
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	80
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	33
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)	1.285
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)	0,28
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	86
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	88,2
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	84,5
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	77
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	82

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	92,1
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	71,75
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	88,8

Data Anggaran :

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
1	Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1.113.774.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	12.720.687.000
TOTAL ANGGARAN		13.834.461.000

Jakarta, 14 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga

Irvan Armana

MATRIKS RENCANA AKSI
PELABUHAN PERIKANA NUSANTARA SIBOLGA
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
TAHUN 2026

NO.	SASARAN/INDIKATOR		Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	**Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**																		
	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Rp. Juta)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	253.415.000	1	Kegiatan												1
2	**Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga meningkat**																		
	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Ton)	OPERASIONAL	Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.053)	11.980.000	1	Kegiatan												1
				Sosialisasi pelaksanaan pemungutan PNBP Pasca Produksi dan pendataan di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.051.D)	34.890.000	1	Kegiatan												1
3	**Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga yang optimal dan bertanggung jawab**																		
	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	253.415.000	1	Kegiatan												1
	4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai	OPERASIONAL	Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.057)	65.632.000														
				A. Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP	15.000.000	1	Kegiatan												1
				B. Pelaksanaan Penarikan PNBP Pascaproduksi	21.300.000	1	Kegiatan												1
				C. Evaluasi Pelaksanaan PIPP Terkait HAI dan Pelaksanaan PNBP Pasca Produksi (triwulanan)	29.332.000	1	Kegiatan												1

NO.	SASARAN/INDIKATOR		Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET										
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
	5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	Kesyahbandaran	Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052)	26.890.000	1	Kegiatan												1
				Operasional dan Desiminasi Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.051.A)	132.260.000	1	Kegiatan												1
				Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNBP Pasca Produksi (2338.BGA.002.051.B)	42.490.000	1	Kegiatan												1
				Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran (2338.BGA.002.051.C)	82.000.000	1	Kegiatan												1
				Operasional Kesyahbandaran dii PP Teluk Sinabang (2338.BGA.002.051.F)	29.330.000	1	Kegiatan												1
				Operasional Kesyahbandaran di PP Binaan (PPS Lampulo, PP Lambada, PP Ie Meulee)	64.090.000	1	Kegiatan												1
				Monitoring Dan Evaluasi SPBUN / SPDAN dan Terkait Kegiatan OBVITNAS	15.240.000	1	Kegiatan												1
				Operasional Kesyahbandaran di PP Binaan (PPP Labuhan Haju, PPI Ujong Baroeh, PP Rigah)	64.090.000	1	Kegiatan												1

NO.	SASARAN/INDIKATOR		Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (persen)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	253.415.000	1	Kegiatan												1
	7	Nilai Pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	TKPU	Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.055)	264.827.000														
				A. Pelaksanaan K5 di Pelabuhan Perikanan	93.522.000	1	Kegiatan												1
				C. Pemantauan Lingkungan dalam Pelaksanaan Selaraskan	99.240.000	2	Laporan						1						1
				D. Pelaksanaan Bersih Pantai Bulan Cinta Laut	72.065.000	1	Kegiatan												1
4	**Pengelolaan Awak Kapal Perikanan. kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**																		
	8	Kapal Perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (kapal)		Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052)	26.890.000	1	Kegiatan												1
				Operasional dan Desiminasi Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.051.A)	132.260.000	1	Kegiatan												1
				Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNBP Pasca Produksi (2338.BGA.002.051.B)	42.490.000	1	Kegiatan												1
				Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran (2338.BGA.002.051.C)	82.000.000	1	Kegiatan												1
				Operasional Kesyahbandaran dii PP Teluk Sinabang (2338.BGA.002.051.F)	29.330.000	1	Kegiatan												1
				Operasional Kesyahbandaran di PP Binaan (PPS Lampulo, PP Lambada, PP Ie Meulee)	64.090.000	1	Kegiatan												1

NO.	SASARAN/INDIKATOR		Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
			Kesyahbandaran	Monitoring Dan Evaluasi SPBUN / SPDAN dan Terkait Kegiatan OBVITNAS	15.240.000	1	Kegiatan												1
				Operasional Kesyahbandaran di PP Binaan (PPP Labuhan Haju, PPI Ujong Baroeh, PP Rigah)	64.090.000	1	Kegiatan												1
	9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)		Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052)	26.890.000	1	Kegiatan												1
				Operasional dan Desiminasi Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.051.A)	132.260.000	1	Kegiatan												1
				Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan Kesyahbandaran Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan PNBP Pasca Produksi (2338.BGA.002.051.B)	42.490.000	1	Kegiatan												1
				Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran (2338.BGA.002.051.C)	82.000.000	1	Kegiatan												1
				Operasional Kesyahbandaran dii PP Teluk Sinabang (2338.BGA.002.051.F)	29.330.000	1	Kegiatan												1
				Operasional Kesyahbandaran di PP Binaan (PPS Lampulo, PP Lambada, PP Ie Meulee)	64.090.000	1	Kegiatan												1
				Monitoring Dan Evaluasi SPBUN / SPDAN dan Terkait Kegiatan OBVITNAS	15.240.000	1	Kegiatan												1
				Operasional Kesyahbandaran di PP Binaan (PPP Labuhan Haju, PPI Ujong Baroeh, PP Rigah)	64.090.000	1	Kegiatan												1
5	**Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga**																		
	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	Dukman	Gaji dan Tunjangan (2342.EBA.994.001)	9.328.358.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
				(2342.EBA.994.002.A) OPERASIONAL KANTOR	231.560.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
				(2342.EBA.994.002.B) LANGGANAN DAYA DAN JASA	2.646.699.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

NO.	SASARAN/INDIKATOR		Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Persen)	Dukman	Gaji dan Tunjangan (2342.EBA.994.001)	9.328.358.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
				(2342.EBA.994.002.A) OPERASIONAL KANTOR	231.560.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
				(2342.EBA.994.002.B) LANGGANAN DAYA DAN JASA	2.646.699.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	Dukman	Gaji dan Tunjangan (2342.EBA.994.001)	9.328.358.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
				(2342.EBA.994.002.A) OPERASIONAL KANTOR	231.560.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
				(2342.EBA.994.002.B) LANGGANAN DAYA DAN JASA	2.646.699.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (indeks)	Dukman	Gaji dan Tunjangan (2342.EBA.994.001)	9.328.358.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
				(2342.EBA.994.002.A) OPERASIONAL KANTOR	231.560.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
				(2342.EBA.994.002.B) LANGGANAN DAYA DAN JASA	2.646.699.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	Dukman	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (2342.CAN.955)	47.500.000	1	Unit												1
				Pengadaan sarana perkantoran (2342.EBB.951.051)	27.045.000	1	Unit												1
				Pengadaan dan Rehabilitasi prasarana perkantoran (2342.EBB.971.051)	180.000.000	1	Unit												1

NO.	SASARAN/INDIKATOR		Unit PJ (Tim Kerja)	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	TARGET											
								Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
	15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (persen)	Dukman	(2342.EBA.994.002.C) PEMELIHARAAN KANTOR	259.525.000	1	Unit												1
	16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (nilai)	Dukman	Gaji dan Tunjangan (2342.EBA.994.001)	9.328.358.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
				(2342.EBA.994.002.A) OPERASIONAL KANTOR	231.560.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
				(2342.EBA.994.002.B) LANGGANAN DAYA DAN JASA	2.646.699.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	Dukman	Gaji dan Tunjangan (2342.EBA.994.001)	9.328.358.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
				(2342.EBA.994.002.A) OPERASIONAL KANTOR	231.560.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
				(2342.EBA.994.002.B) LANGGANAN DAYA DAN JASA	2.646.699.000	12	Layanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sibolga (Nilai)	Dukman	Forum Konsultasi Publik (2338.BGA.002.051.E)	26.640.000	1	Kegiatan							1					

Ditetapkan di : Sibolga
Pada tanggal : 16 Januari 2026
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sibolga

Irvan Armana